

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yang berdasarkan hasil pengamatan dan analisis dengan menggunakan regresi linier berganda, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jalan Raya Darmo merupakan jalan arteri sekunder yang memiliki tipe jalan 6/2 D. Jalan ini memiliki panjang 2.040 m dengan lebar total 10 m dengan rincian memiliki lebar lajur sepeda 1,8 meter, lebar lajur sepeda motor 2,2 meter dan lajur bebas yaitu 7 meter. dan memiliki 3 lajur khusus yaitu lajur sepeda, lajur sepeda motor dan lajur bebas serta jenis perkerasan yaitu menggunakan *Flexible Pavement*. Lajur sepeda pada Jalan Raya Darmo merupakan lajur sepeda yang tidak memiliki pemisah lajur secara fisik atau hanya menggunakan marka jalan. Kondisi rambu dan marka jalan pada lajur sepeda mayoritas sudah baik walaupun masih terdapat kekurangan. Mayoritas pesepeda yang melintasi jalan tersebut bersepeda pada hari libur dikarenakan terdapat *car free day*.
2. Berdasarkan hasil data profil dan karakteristik responden diperoleh bahwa mayoritas pesepeda yang melintasi Jalan Raya Darmo yaitu laki – laki. Usia pesepeda paling banyak yaitu 26 – 35 Tahun. Mayoritas pesepeda bekerja sebagai wiraswasta. Pendidikan terakhir para pesepeda paling banyak yaitu SMA. Tujuan bersepeda paling banyak yaitu untuk rekreasi dan hiburan. Jarak tempuh ketika bersepeda paling banyak yaitu 6 – 10 KM. Durasi ketika bersepeda paling banyak yaitu 30 – 45 menit. Hari ketika bersepeda paling banyak yaitu *weekends*. Frekuensi paling banyak ketika bersepeda yaitu < 2 kali perminggu. Kebiasaan ketika bersepeda paling banyak yaitu dengan bersepeda sendirian. Dan ketertiban paling banyak yang dilakukan oleh pesepeda yaitu tidak keluar lajur sepeda.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dari 6 variabel terdapat 4 variabel bebas (independen) yang berpengaruh secara

signifikan terhadap keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda Jalan Raya Darmo yaitu kelangsungan rute, keandalan, menarik, dan keamanan. Akan tetapi semua variabel bebas (keandalan, kelangsungan rute, keterpaduan, kenyamanan, menarik dan keandalan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda. Berdasarkan perhitungan analisis, dari keempat variabel independen yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keinginan masyarakat dalam bersepeda pada lajur sepeda Jalan Raya Darmo, variabel kelangsungan rute memiliki kontribusi pengaruh total paling besar yaitu 0,298 . Nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan 3 variabel yang mempengaruhi lainnya yaitu antara lain variabel menarik sebesar 0,219, variabel keamanan sebesar 0,147 dan variabel keandalan sebesar - 0,363.

## **V.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis penelitian antara lain :

### **1. Bagi Pesepeda di Kota Surabaya**

Saran kepada pesepeda yaitu untuk menjaga keselamatan ketika bersepeda dengan memperhatikan tata tertib dan aturan yang sudah dibuat sehingga tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan ketika bersepeda. Mau menggunakan sepeda sebagai moda transportasi utama dikemudian hari.

### **2. Bagi Pihak Pemerintahan ( Pemerintahan Daerah, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR dan Kepolisian)**

Perlunya peningkatan fasilitas yang ada pada lajur sepeda seperti perbaikan pada perkerasan jalan, drainase, pembuatan area parkir sepeda, penambahan CCTV guna mengurangi tindakan kriminalitas, dan sosialisasi kepada pesepeda tentang pentingnya keselamatan ketika bersepeda dan perawatan lajur sepeda baik secara rutin maupun berkala guna meningkatkan kinerja lajur sepeda sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan sepeda sebagai alat transportasi utama.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu ditambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan perilaku dan keselamatan pesepeda serta penambahan jumlah sampel untuk menghasilkan model regresi yang lebih baik dan sesuai lagi. Melakukan uji korelasi sebelum melakukan uji hipotesis. Menggunakan metode yang lain selain menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Membuat desain ulang lajur sepeda sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Association of State Highway and Transportation Officials. (1999). Guide For the Development of Bicycle Facilities. In *North*.
- Andiani, D., Yuniarta, G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Sistem Automatic Exchange Of Information ( AeoI ) Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Dan Melaporkan Pajak ( Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja ). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:8 No:2 Tahun 2017)*, 1(2).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artiningsih. (2011). Jalur Sepeda Sebagai Bagian Dari Sistem Transportasi Kota Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Tata Loka*, 13(1), 27–41.
- Brotodewo, N. (2010). Penilaian Indikator Transportasi Berkelanjutan Pada Kawasan Metropolitan di Indonesia. *Journal of Regional and City Planning*, 21(3), 165–182.
- Chaplin, J. (2000). *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gituri, M. I., Sumabrata, J., Tjahjono,. (2014). Studi Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Transportasi Sepeda Dan Pemilihan Moda Transportasi Sepeda Di Universitas Indonesia. *The 17th FSTPT International Symposium*, 22–24.
- Hair, Joseph E, Jr et al. 2010, *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. Pearson Education Limited. Harlow. England.
- Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 120–135. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4866>

- Katamba, P., & Djoh, R. K. (2017). Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(1), 42–51. <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/flash/article/view/136>
- Lie, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Kuncoro, M., Hardani, W., (2013), *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?*, Jakarta : Erlangga
- Munawar, A. 2004, Manajemen Lalu Lintas, Perkotaan. Yogyakarta : Betta Offset
- Nitasari, R. A., & Lataruva, E. (2012). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intevening Pada Pt. Bank Central Asia Tbk. Cabang Kudus. *Diponegoro Journal Of Management*, 1(2), 446–454. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Pace, B., & Pace, B. (2020). Month 3 2 3 2. *37th European Photovoltaic Solar Energy Conference (EUPVSEC)*, 16(1), 90.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda Di Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Priyatno, Duwi. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*. Penerbit Gava Media
- Richardson, B. C. (2000). *Role Of The Motor-Vehicle Industry In A Sustainable Transportation System*. *Transportation Research Record*, 1702(1), 21-27.
- Setyo, P. E. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan

- Konsumen "Best Autoworks." *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 755–764.
- Singarimbun M, Effendi S, (1989). Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi. Jakarta: LP3S. Hal.122-140
- Soejachmoen, K. H. (2004). Keselamatan Pejalan Kaki Dan Transportasi.
- Sufa, F., Minarta, R. R., Amanda, E., & Lazuardini, A. D. (2020). *Visi Nasional Fasilitas Transportasi Tidak Bermotor*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2018). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Surat Edaran Nomor 05/SE/Db/2021 Tentang Perancangan Sepeda. Jakarta
- Tri, R., Putri, A., Intan, D. D., & Dewi, K. (2014). the Study of Bicycle Using Characteristics in Medono Village, West Pekalongan Sub-District. *Ruang*, 2(3), 201–210.
- Tripoli, B., Djamaluddin, R., & Amin, J. (2018). Efektifitas Kinerja Lajur Khusus Sepeda Di Kawasan Kota Meulaboh. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 13–24.
- Undang-Undang No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta.
- Vivi Triana. (2008). Pemanasan Global 3. *Utusan Malaysia, September*, 36.
- Wangge, F. R., Tambunan, E., & Mulyani, A. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Pesepeda Menggunakan Jalur Sepeda Di Jalan Pemuda Jakarta Timur. *E-Journal Centech*, 2(2), 98–107.